

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sebuah pendekatan disetiap penelitian yang dilakukan digunakan sebagai alat guna mencari informasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan secara kualitatif. Penelitian kualitatif ialah pengumpulan data dimana terdapat suatu latar alamiah dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai patokan utama. Tahapan dalam penelitian kualitatif ada tiga yaitu pengumpulan data, kemudian analisis, dan terakhir di interpretasikan.¹

Penelitian kualitatif selain menggunakan sebuah pendekatan, penelitian ini juga menggunakan studi kasus. Sebuah riset yang dilakukan secara mendalam pada sesuatu, seseorang atau sekelompok orang, dan organisasi berdasarkan pada sifat alamiahnya merupakan suatu penelitian studi kasus. Penelitian ini berfokus pada peran pondok pesantren terhadap santri didiknya dalam menciptakan peluang usaha di bidang kewirausahaan.

B. Kehadiran Peneliti

Metode penelitian secara deskriptif kualitatif, diperlukan sebuah kehadiran peneliti sebagai acuan dasar dalam suatu penelitian. Penelitian

¹ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metode Kualitatif Kualitatif*, (Sukabumi:Cv Jejak, 2018), Cet.1, 7.

secara kualitatif mengharuskan pihak peneliti menjadi ujung tombak dalam pengumpulan data secara langsung dari berbagai sumber.² Kehadiran peneliti perlu di deskripsikan dalam laporan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Objek utama dalam melakukan penelitian yang terpenting adalah lokasi penelitian. Penelitian ini berlokasi di salah satu pondok pesantren yang bertempat di Kabupaten Kediri yaitu di Pondok Pesantren Al-Ishlah As-Suyuthi yang beralamat di Dusun Dlopo Desa Karangrejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Pondok pesantren tersebut tidak hanya membekali ilmu keagamaan saja kepada santri-santri nya, mereka juga diajarkan bagaimana mengembangkan skill/kemampuan yang perlu terus digali dan dikembangkan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat diperoleh dari dua sumber utama, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data yang secara jelas dan tepat dalam memberikan data atau informasi kepada peneliti.³ Penelitian yang dilakukan, seorang peneliti dapat memperoleh data dengan cara melakukan wawancara dan observasi kepada sumber data utama, yaitu 5 santri yang

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2014), 11.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2013), 225.

ikut program kewirausahaan dan pengelola sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Al-Ishlah As-Suyuthi.

b. Sumber Sekunder

Sumber data cara memperolehnya dilakukan secara tidak langsung, misalnya lewat orang lain, lewat dokumen dan bukti-bukti lainnya⁴ atau sumber sekunder bisa disebut dengan data pendukung berupa data produksi setiap bulannya.

E. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa metode penelitian yang difokuskan oleh peneliti dalam memperoleh suatu data adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara memperhatikan dan memahami secara runtut, baik secara langsung maupun tidak langsung agar informasi yang diterima dapat terfokus pada masalah yang diteliti.⁵

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengamati kondisi di lokasi penelitian sehingga dapat mengamati suatu kegiatan di lapangan. Metode ini digunakan agar peneliti mengetahui kegiatan dan kondisi dari proses produksi pembuatan keripik gethuk secara runtut dan bertahap.

⁴ Ibid, 225.

⁵ Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta,2013), 113.

2. Interview atau Wawancara

Wawancara merupakan bentuk interaksi antara pencari informasi (*interviewer*) dengan seorang ahli atau sumber data (*interviewee*) guna memperoleh informasi secara akurat dari suatu konteks permasalahan.⁶ Wawancara dilakukan dengan sejumlah 5 santri yang ikut program kewirausahaan dan pengelola sekaligus pengasuh pondok pesantren tersebut.

3. Dokumentasi

Suatu bentuk pengumpulan data dengan cara mengambil informasi dari beberapa sumber tertulis seperti surat berita, majalah, media sosial, data pendukung berupa data produksi dan lain sebagainya. Perbandingan dengan metode yang lain, metode ini lebih mudah dalam digunakan. Hal ini dikarenakan apabila ada kekeliruan, sumber data yang digunakan dapat dijadikan acuan pembenaran.⁷

F. Analisis Data

Suatu kegiatan guna memperoleh informasi secara akurat dengan cara mengelompokkan dan mengkaji suatu data yang telah ada. Data ini diperoleh setelah analisis dilakukan dari sumber terpercaya dan kemudian dipilah untuk dijadikan jawaban atas persoalan yang ada. Peneliti melakukan beberapa tahapan dalam melakukan analisis, yaitu:

⁶ M. A. Yusuf, *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, (Jakarta:Kencana,2014), 33.

⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Literasi Media Publishing,2015), 78.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini, peneliti mencatat hal-hal penting seperti mencatat data produksi per tahun, pembelian bahan-bahan baku dan berfokus pada inti sari suatu data agar dapat menentukan tema dan pola dari data tersebut. Apabila peneliti menemukan hal baru yang terlihat aneh dan asing, maka data tersebutlah yang digunakan dan difokuskan dalam melakukan suatu tahap reduksi data.⁸

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Ada beberapa bentuk yang dapat dilakukan dalam penyajian suatu data. Menurut Sugiyono “Dalam suatu penelitian kualitatif, yang bisa dilakukan dalam penyajian data adalah dengan cara membentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.⁹

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Menurut Miles dan Huberman, dalam analisis data kualitatif langkah yang paling penting dilakukan yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan dapat berubah apabila ditemukan data yang lebih akurat guna mendukung pengumpulan data pada tahap berikutnya. Kesimpulan tahap awal apabila teori yang dikemukakan didukung oleh bukti yang valid serta konsisten saat

⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012),242.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta,2014), 344.

peneliti melakukan Analisa di lapangan, sehingga dapat dipastikan keakuratan dari kesimpulan tersebut. Kesimpulan yang diambil dapat bersifat *fleksibel*, yang artinya dapat berubah ketika dikemudian hari ditemukan data yang lebih akurat.¹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti menggunakan uji kredibilitas data dalam pengecekan keabsahan data, yang mana bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan keserasian antara data dengan kondisi di lapangan tentang pemberdayaan kewirausahaan terhadap santri di pondok pesantren. Beberapa teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Meningkatkan Ketekunan

Teknik ini merupakan suatu tahapan bagi peneliti untuk melakukan sebuah pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.¹¹ Teknik ketekunan diharapkan dapat menemukan suatu hal yang dirasa kurang relevan. Pada teknik ini, peneliti diharapkan dapat memberikan deskripsi data yang valid dan relevan yang sesuai dengan fokus penelitian.

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu cara untuk memahami suatu masalah dari berbagai sudut pandang yang berbeda namun tetap pada

¹⁰ Ibid, 344

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta,2016), 124.

sumber terpercaya.¹² Pada penelitian ini, peneliti menggunakan cara dengan menanyakan hal yang sama dengan cara yang berbeda, yaitu dengan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada tahap wawancara sasaran bukan hanya dari santri ataupun pengurus lainnya akan tetapi wawancara dengan reseller yang serta merta ikut terjun langsung dalam hal pemasaran keripik gethuk tersebut. Peneliti melakukan pengecekan kredibilitas data dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber yaitu dari santri pondok pesantren Al-Ishlah As-Suyuthi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam menyusun tahap-tahap penelitian, peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Lexy J Moloeng, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan sebelum andil dalam kegiatan penelitian, seperti penentuan fokus penelitian, melakukan observasi awal di lokasi penelitian, pengumpulan beberapa referensi yang dibutuhkan guna mendukung pengetahuan tentang obyek yang akan diteliti.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap kegiatan lapangan peneliti mulai melakukan pengamatan di lokasi penelitian untuk menggali dan mengumpulkan

¹² Ibid, 127.

data penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan tujuan mendapatkan informasi mengenai objek yang diteliti. Hal terpenting yang harus peneliti ketahui setelah melakukan kegiatan lapangan adalah mengumpulkan hasil wawancara maupun pengamatan untuk dijadikan sebagai data penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data peneliti sudah melakukan penyusunan semua data yang telah dikumpulkan, kemudian disusun secara runtut agar data tersebut dapat dipahami dengan mudah. Peneliti membandingkan data dengan teori-teori yang relevan.¹³

4. Tahap Penulisan Laporan

Dalam tahap ini, peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk skripsi, dengan format, tulisan serta bahasa yang sesuai dan mudah dipahami. Kemudian peneliti melakukan konsultasi atau bimbingan dengan pembimbing, melakukan perbaikan dan membenaran, melengkapi kelengkapan ujian, dan pelaksanaan ujian skripsi.

¹³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 127.